

DESAIN UJI APLIKASI MYNURZ MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 DOMAIN DSS (DELIVERY, SUPPORT, SYSTEM) PADA PT KRONUS

Panji Rusdiyanto¹, Kraugusteeliana²

Program Studi Strata 1 Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

email: panjirusdi@gmail.com, gusteeliana@gmail.com.

Abstrak. Teknologi informasi saat ini perlu dimanfaatkan dengan baik, sesuai dengan tata kelola yang ada supaya dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya. Tata kelola teknologi informasi itu sendiri memerlukan audit yang dapat mengevaluasi dan memastikan tujuan sesuai dengan suatu standar. Sama halnya dengan PT. Kronus Indonesia yang bergerak dibidang jasa sudah mengimplementasikan pelayanan menggunakan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan user dengan aplikasi MyNurz. Teknologi yang digunakan perlu pengujian terhadap layanan system dengan menggunakan framework COBIT 5 domain DSS. Berdasarkan hasil uji indikator menunjukkan nilai domain DSS sebesar 0,69 yang berarti melebihi nilai minimal *cronbach's alpha* yaitu 0,6 maka reliabilitas dari rancangan indikator masuk ukuran moderat. Untuk itu maka tahapan selanjutnya kuesioner yang telah dirancang dapat dipergunakan untuk penelitian tingkat lanjut

Kata kunci: Audit, COBIT 5, PT. Kronus Indonesia

1. Pendahuluan

Di abad ke-21 ini banyak perusahaan yang sudah beralih ke era digital, yang dimana memudahkan pihak perusahaan dalam bekerja secara efisien guna meningkatkan keuntungan tetapi dilain sisi dapat mengurangi pengeluaran yang secara signifikan. Teknologi informasi menjadi suatu kepentingan dalam proses bisnis yang ada. Selain pesatnya perubahan teknologi saat ini, perkembangan teknologi dibidang kesehatan juga tidak kalah cepat. Pesatnya kemajuan dibidang kesehatan menuntut diadakanya suatu sistem dan prosedur tata kelola teknologi informasi yang efektif dan efisien serta mampu meningkatkan kualitas layanan terhadap pasien. Salah satu perusahaan yang sudah beralih ke era digital yaitu PT. Kronus Indonesia. Dan memiliki aplikasi MyNurz untuk mempermudah perusahaan dalam melakukan pemesanan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan pengujian audit system informasi dengan menggunakan framework COBIT 5 dengan domain DSS (*delivery, Service, dan Support*). Saat ini aplikasi tersebut sudah banyak yang menggunakan, mulai dari pasien ataupun perawat yang mendaftar sebagai tenaga medis di PT. Kronus Indonesia.

2. Landasan Teori

2.1 Audit Sistem Informasi/Teknologi Informasi

Menurut Gondodiyoto (2003, p.151), Audit sistem informasi merupakan suatu pengevaluasian untuk mengetahui bagaimana tingkat kesesuaian antara aplikasi sistem informasi dengan prosedur yang telah ditetapkan dan mengetahui apakah suatu sistem informasi telah didesain dan diimplementasikan secara efektif, efisien, dan ekonomis, memiliki mekanisme pengamanan aset yang memadai, serta menjamin integritas data yang memadai.

2.2 Validitas dan Reabilitas

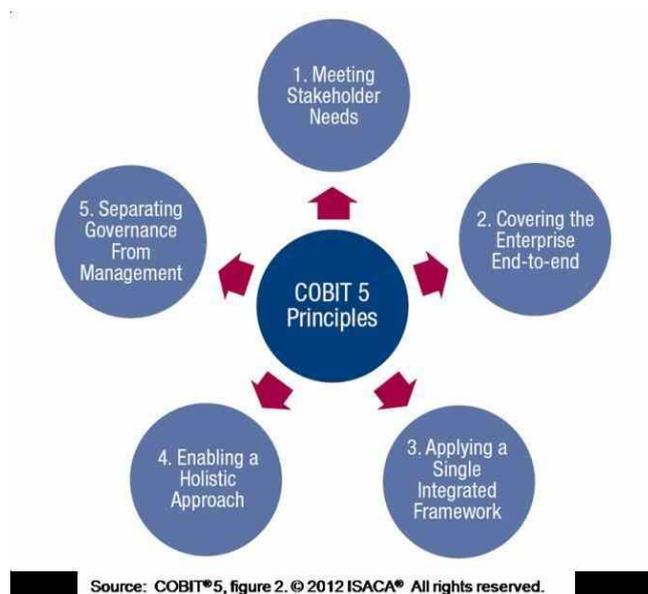
Uji validitas merupakan cara uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghazali (2016) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dengan pengujian Cronbach alfa $> 0,5$. Jika hasil menunjukkan alpha > 0.90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas

tinggi. Jika α 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

2.3 Prinsip-Prinsip COBIT 5

Menurut ISACA (2012), bahwa COBIT 5 memiliki 5 prinsip dasar:

1. Memenuhi kebutuhan *stakeholder*.
2. Melingkupi tata kelola dan proses kerja *End-to-End Enterprise*
3. Mengaplikasikan sebuah kerangka-kerja yang terintegrasi.
4. Pendekatan keseluruhan untuk kemampuan tata kelola dan manajemen/pengaturan.
5. Pemisahan antara tata-kelola dengan manajemen/pengaturan.



Gambar 1. Prinsip COBIT 5

COBIT 5 merupakan pengembangan dari COBIT 4.1 yang merupakan salah satu *framework* yang digunakan untuk melakukan proses audit. COBIT merupakan standar yang dinilai lengkap dengan cakupan yang menyeluruh sebagai *framework* audit. Maka dari itu COBIT dinilai dapat digunakan di berbagai jenis organisasi. COBIT 5 adalah kerangka bisnis untuk tata kelola dan manajemen perusahaan IT (IT governance framework), dan juga kumpulan alat yang mendukung para manajer untuk menjembatani jarak (*gap*) antara kebutuhan yang dikendalikan (*control requirements*), masalah teknis (*technical issues*) dan resiko bisnis (*business risk*). COBIT dikembangkan oleh IT Governance Institute (ITGI) yang merupakan bagian dari *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA). Menurut ISACA, COBIT 5 adalah sebuah kerangka kerja untuk tata kelola dan manajemen teknologi informasi dan semua yang berhubungan, yang dimulai dari memenuhi kebutuhan stakeholder akan informasi dan teknologi. *Deliver, Service, and Support* (DSS).

Domain merupakan salah satu dari lima domain COBIT 5 yang termasuk Management of Enterprise IT. Domain DSS mempunyai focus pada pengiriman data, layanan, dan dukungan yang diberikan untuk sistem informasi yang efektif dan efisien. Domain DSS memiliki enam proses, yaitu :

- a. DSS01 *Manage Operation*
- b. DSS02 *Manage Service Requests and Incidents*
- c. DSS03 *Manage Problems*
- d. DSS04 *Manage Continuity*
- e. DSS05 *Manage Security Services*

f. DSS06 *Manage Business Process Controls*

3. Pembahasan

Untuk memastikan bahwa responden akan memahami isi dari pernyataan dari kuesioner maka perlu dilakukan pengujian indikator pernyataan. Uji indikator ini melibatkan 32 user / responden yang menggunakan sistem dari aplikasi tersebut. Data hasil pengujian akan diolah dengan SPSS : 24 sedangkan domain yang dipergunakan hanya Domain *Deliver, Support, and Service (DSS)*. Domain ini berkaitan dengan pengiriman actual dan dukungan layanan yang di butuhkan, yang meliputi pelayanan, pengelolaan keamanan dan kesinambungan, dukungan layanan bagi pengguna manajemen data dan fasilitas operasional. Dari keseluruhan yang berjumlah 6 domain, yang digunakan hanya berjumlah 5 meliputi DSS001, DSS002, DSS003, DSS005 dan DSS006 yang dipergunakan yaitu meliputi . Berikut rancangan indikator kuesioner DSS seperti terlihat pada table 1 berikut:

Tabel 1. Rancangan domain DSS

DOMAIN DSS	PERNYATAAN
DSS001	Perusahaan memiliki operasional IT untuk mengelola sistem yang berjalan
DSS002	Operasional IT dapat mengelola semua jenis permintaan pengguna dan meminimalisir terjadinya insiden yang tidak diinginkan
DSS003	Perusahaan dapat memprioritaskan masalah yang berdampak sangat besar bagi perusahaan
DSS005	Operasional IT melakukan layanan keamanan untuk meminimalisir serangan cyber atau virus
DSS006	Perusahaan mengontrol proses bisnis yang berjalan sehingga keamanan informasi terjaga dengan baik

Deliver, Service, and Support (DSS) Domain merupakan salah satu dari lima domain COBIT 5. Domain DSS mempunyai focus pada pengiriman data, layanan, dan dukungan yang diberikan untuk sistem informasi yang efektif dan efisien. Domain DSS memiliki enam proses, yaitu : DSS01 untuk Manage Operation, DSS02 untuk Manage Service Requests and Incidents, DSS03 untuk Manage Problems, DSS04 untuk Manage Continuity, DSS05 untuk Manage Security Services dan DSS06 untuk penilaian terhadap Manage Business Process Controls. Alasan domain DSS004 tidak dipakai dikarenakan pada tahapan penelitian tidak membahas manajemen berkelanjutan (*manage continuity*)

Berikut ini adalah hasil pengujian menggunakan aplikasi uji data statistic reabilitas dan validitas data indikator:

Tabel 2. *Reability Statistics* pada domain DSS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,690	,705	5

Tabel 3. *Scale Statistics* pada domain DSS

<i>Scale Statistics</i>			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16,03	11,128	3,336	5

Berdasarkan hasil pengujian indicator pernyataan di kusioner menggunakan metode *reliability* dan validitas data *statistic scale statistic* maka didapat hasil standar deviasi sebesar 3,336 dan hasil pengujian validitas dan *reliability statistic* mendapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,690 artinya telah melampaui dari hasil minimal 0.60 atau 60% responden memahami isi kuisisioner yang sudah diberikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rancangan ini layak dan bisa diaudit karena nilai yang didapatkan dari domain DSS (*Deliver, Support, and Service*) sebesar 0,69 yang berarti melebihi nilai minimal *cronbach's alpha* yaitu 0,6 artinya dengan Cronbach Alpha berkisar 0.50 – 0.70 maka reliabilitas dari rancangan indicator masuk ukuran moderat. Untuk itu maka tahapan selanjutnya kusioner yang telah dirancang dapat dipergunakan untuk penelitian tingkat lanjut dengan data real sesuai banyaknya data yang dibutuhkan..

Referensi

- [1] Gondodiyoto, Audit Sistem Informasi Pendekatan Konsep, Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2003, p. 151.
- [2] Ghazali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [3] ISACA. (2012). *COBIT 5: A Business Framework for Governance & Management IT*
- [4] ISACA. (2012). *COBIT 5 Implementation. USA: ISACA.*
- [5] Sukrisno, Agoes. 2004. "Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)", Edisi Ketiga, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.